

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker payudara didefinisikan dengan satu dari berbagai penyakit untuk permasalahan kesehatan yang utama untuk wanita yang ada di seluruh dunia, yang mana bahwa mayoritas dari kanker payudara ini diawali pada bagian jaringan payudara yang teridirikan atas kelenjar susu (lobulus) dan saluran yang menghubungkan lobulus menuju puting (*nipple*) dan sisanya teridirikan atas lemak, jaringan ikat dan juga jaringan getah bening yang nantinya akan mampu melaksanakan metastasis pada organ dan juga jaringan yang lainnya (American Cancer Society, 2015)

Mengacu pada data *International Agency for Research on Cancer* (IARC) menyebutkan bahwa tercatat ada setidaknya 1.7 juta wanita di tahun 2012 yang didiagnosis menderita kanker payudara ini, kanker dengan kasus yang paling tinggi yakni senilai 43,3% dan juga persentase kematian yang paling tinggi 12,9% untuk perempuan di dunia (Globocan, 2013). Di Negara Indonesia, angka kematian untuk penyakit kanker ini ialah (136.2/ 100.000 penduduk) ada di peringkat depalan di dalam Negara-negara Asia Tenggara dan sementara itu untuk Negara-negara Asia, Indonesia ini ada di urutan nomor 23. Angka kejadian untuk kanker payudara yang ada di Negara Indonesia ini ialah senilai 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Kanker payudara ini didefinisikan sebagai jenis dari penyakit katastropik, yakni penyakit yang biayanya tinggi, jumlahnya banyak dan juga risikonya tinggi, dalam hal ini mengakibatkan terjadinya biaya penyakit yang membengkak. Kemoterapi ini didefinisikan dengan sebagai satu dari berbagai terapi yang dipergunakan untuk menangani pasien kanker payudara. Biaya kemoterapi ini memiliki proporsi 59% atas total biaya untuk pengobatan pasien kanker yang ada di rumah sakit, sementara itu untuk biaya obat yang lainnya dan juga pemeriksaan memiliki proporsi 25% dan 16% atas total biaya pengobatan (Maniadakis, 2009). Merujuk

data yang diklaim *Indonesian-Case Based Groups* hingga bulan Januari 2016 menjelaskan bahwa penyakit kanker ini berada di peringkat nomor dua sesudah penyakit jantung yang memerlukan biaya pengobatan paling banyak, yakni Rp 1,8 triliun (Aisyah et al., 2018).

Merujuk pernyataan yang dikemukakan Budiarto dan Sugiharto (2013) menyebutkan bahwa biaya riil untuk per pasien dari penyakit kanker yang sebagai peserta Jamkesmas di rumah sakit kelas A milik Kementerian Kesehatan untuk bulan Januari sampai dengan Maret 2012 ini ialah Rp. 90.018.978 dan rata-rata biaya klaim untuk INA-CBGs per pasien ini ialah Rp. 71.828.561. sementara itu untuk komponen biaya riil untuk rawat inap dari penyakit kanker untuk proporsi yang paling banyak ialah biaya obat, yakni 37,53% (Budiarto & Sugiharto, 2013).

Dalam pelaksanaannya, Program Jaminan Kesehatan Nasional ini mempergunakan sistem INA-CBGs yang sebagai metode untuk pembayaran layanan terhadap pembiayaan rumah sakit untuk pasien, dengan demikian analisis biaya untuk pengobatan rawat inap untuk pasien kemoterapi dari kanker payudara ini mendesak diperlukan dalam merencanakan pengobatan, dengan demikian rumah sakit akan dapat melaksanakan penghematan biaya supaya rumah sakit tidak rugi di masa depannya (Kemenkes RI, 2014).

Merujuk uraian penjelasan yang peneliti sampaikan, dengan ini peneliti memiliki ketertarikan guna melaksanakan penelitian yang berjudul “Literature review Analisis biaya Pasien kanker payudara di Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran biaya medis langsung pada pasien kanker payudara? Serta mengetahui komponen biaya yang paling besar.
- b. Mengetahui kesesuaian antara biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs pada pasien kanker payudara peserta Jaminan Kesehatan Nasional dan apa saja faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan biaya penyakit kanker payudara.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran biaya medis langsung penyakit kanker payudara.
- b. Mengetahui kesesuaian antara biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs pada pasien kanker payudara peserta Jaminan Kesehatan Nasional dan apa saja faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan biaya penyakit kanker payudara.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya besar biaya pengobatan penderita kanker payudara dapat bermanfaat untuk:

- a. Dapat dijadikan bahan pembandingan dan pelengkap untuk penelitian selanjutnya serta menambah referensi tentang evaluasi ekonomi, terutama farmakoekonomi.
- b. Menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai biaya medik langsung pada besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan kanker payudara.

